PENGARUH PEMBERIAN *FEED SUPPLEMENT* PADA AIR MXNUM TERHADAP
KUALITAS DAGXNG AYAM BROILER JANTAN

Ferro Maulana
98/122345/PT/03669

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *feed supplement* (Hipramin B) pada air minurn terhadap kualitas daging ayam broiler jantan. Delapan puluh empat ekor ayam broiler strain *Hubbard* dibagi secara acak menjadi empat macam perlakuan. Pada perlakuan digunakan *feed supplement* yang dilarutkan dalam setiap 4 1 air minum dengan kadar: 0,0 ml (R0); 0,5 ml (Rl); 1,0 ml (R2); 2,0 ml (R3). Pakan yang diberikan merupakan pakan komersial untuk ayam pedaging yang mengandung ME 3200 kcal/kg dan CP 19-21%. Setiap perlakuan terdiri dari tiga ulangan, sedangkan setiap ulangan terdiri tujuh ekor. Sampel yang diambil adalah otot *Pectoralis superficialis* untuk uji kadar lemak, kadar air, pH, daya ikat air, susut masak dan keempukan daging. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rancangan lengkap pola searah dan perbedaan rerata perlakuan diuji dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *feed supplement* menurunkan ($P<0,05$) kadar lemak (R0: 3,05, Rl: 2,80, R2: 2,42, R3:2,43%) dan nilai susut masak daging (R0: 31,02, Rl: 29,21, R2: 28,46, R3: 29,08%). Kadar air, pH, daya ikat air dan keempukan tidak dipengaruhi oleh perlakuan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penambahan *feed supplement* sampai level 1,0 ml dapat menurunkan kadar lemak dan susut masak daging sehingga dapat meningkatkan kualitas daging ayam broiler jantan.

(Kata kunci: Broiler, Feed *supplement*, Kualitas daging)

THE EFFECT OF FEED SUPPLEMENT IN THE DRINKING WATER ON MALE MEAT BROILER QUALITY

Ferro Maulana (3669/PT)

Abstract

The experiment was conducted to determine the effect of feed supplement (Hipramin B) in the dringking water on male meat broiler quality. Eighty four male broilers of Hubbard strain were divided randomly into four groups of treatments. Feed supplement was added in 4 1 drinking water with concentration: 0.0 ml (R0), 0.5 ml (Rl), 1.0 ml (R2), 2.0 ml (R3). Commercial feed was used in this research contained 3200 kcal ME/kg and 19-21% Crude Protein. Each treatment had three replications, containing seven broilers. Pectoralis superficialis muscle was taken for meat analysis i.e. fat content, water content, pH, water holding capacity, cooking loss and tenderness. The collected data were analyzed by variance analyses of one way classification, followed by testing the significant means by Duncan's New Multiple Range Test (DMRT). The results indicated that the supplementation significantly ($P<0.05$) decreased meat fat content (R0: 3.05, Rl: 2.80, R2: 2.42, R3: 2.43%) and cooking loss (R0: 31.02, Rl: 29.21, R2: 28.46, R3: 29.08%). Water content, pH, water holding capacity and tenderness were not influenced by the treatment. It was concluded that feed supplement improve the quality of broiler meat.

(Key words: Broiler, Feed supplement, Meat quality)